

**KDRT, AGAMA, DAN STRATEGI KOMUNIKASI
PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL**
Studi Kasus LSM Rifka Annisa *Women's Crisis Center*



oleh:
Khoirun Ni'mah, S.Kom.I
1620011024

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Ni'mah, S.Kom.I.

NIM : 1620011024

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Khoirun Ni'mah, S.Kom.I

NIM: 1620011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Ni'mah, S.Kom.I.

NIM : 1620011024

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Khoirun Ni'mah, S.Kom.I.

NIM: 1620011024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : *KDRT, AGAMA, DAN STRATEGI KOMUNIKASI
PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL (Studi Kasus LSM
Rifka Annisa Women's Crisis Center)*
Nama : Khoirun Ni'mah, S.Kom.I
NIM : 1620011024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam
Tanggal Ujian : 13 November 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 14 November 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KDRT, AGAMA, DAN STRATEGI KOMUNIKASI
: PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL (Studi Kasus
LSM Rifka Annisa *Women's Crisis Center*)

Nama : Khoirun Ni'mah, S.Kom.I

NIM : 1620011024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : *Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam*

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.

Penguji : Dr. Suhadi, MA.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 November 2018

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 94,3 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KDRT, AGAMA, DAN STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN
PERILAKU SOSIAL: STUDI KASUS LSM RIFKA ANNISA
WOMEN'S CRISIS CENTER**

Yang ditulis oleh:

Nama : Khoirun Ni'mah, S.Kom.I.
NIM : 1620011024
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Yogyakarta, 18 Oktober 2018

Pembimbing



Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.

ABSTRAK

Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan di Indonesia, mendorong Rifka Annisa untuk melakukan kerja-kerja pencegahan dan penanganan kekerasan. Salah satu strategi yang dikembangkan oleh Rifka Annisa untuk menurunkan angka kekerasan dalam rumah tangga adalah dengan menjalankan program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS).

Program KPPS merupakan strategi baru yang sedang diterapkan Rifka Annisa, dengan melakukan intervensi pada kelompok rentan menjadi pelaku, sebagai langkah penting dalam upaya pencegahan kekerasan dalam lingkup rumah tangga. Dalam hal ini penulis berargumen bahwa kekerasan pada perempuan dalam hubungan pernikahan bukanlah peristiwa kasuistik, melainkan persoalan umum yang dapat terjadi pada perempuan manapun. Sehingga, menyusun strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial pada kelompok rentan menjadi pelaku merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan Agustus 2018 dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview*, *focus group discussion* (FGD), observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi komunikasi perubahan perilaku yang diterapkan oleh Rifka Annisa untuk pencegahan KDRT terdiri dari tiga aspek penting, yakni perencanaan komunikasi yang menjadi bagian analisis situasi, pengelolaan komunikasi yang sedang berlangsung, dan pemilihan saluran komunikasi yang efektif dan efisien menjangkau kelompok sasaran. Selain itu, strategi KPPS dalam hal ini menjadi suatu rumusan untuk menemukan perilaku yang dimungkinkan, dan cara untuk memotivasi dan mendukung/mendorong orang-orang untuk melakukan perilaku tersebut.

Kata Kunci : **KDRT, Agama, Strategi Komunikasi, dan Perubahan Perilaku Sosial**

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan teruntuk

Bapak, Ibu, dan Suami tercinta

Terima kasih untuk setiap dukungan dan doa-doanya



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang masih memberikan kita kesempatan untuk berproses disepanjang hidup ini. Sungguh besar karunia dan nikmat Allah SWT, sehingga penyusunan tesis berjudul “KDRT, Agama, dan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial: Studi Kasus LSM Rifka Annisa WCC” ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda agung nabi Muhammad SAW sebagai motivator sepanjang masa dan kelak yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Kehadiran hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan masukan atas upaya-upaya kampanye pencegahan kekerasan terhadap perempuan secara lebih luas, melalui penerapan Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS). Penulis menyadari bahwa tesis ini tidaklah lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah, Ph.D., selaku Koordinator Program Magister di Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

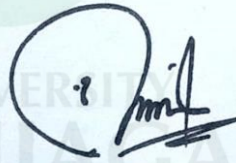
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, S.S., MA, selaku pembimbing tesis, yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi untuk kesempurnaan tesis.
4. Bapak Najib Kailani, S.FIL.I., M.A., PH.D. sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi.
5. Bapak Dr. Sunarwoto, M.A. dan Bapak Dr. Suhadi Cholil, M.A., selaku tim penguji tesis yang telah memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam.
7. Segenap Karyawan/wati Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam yang telah melayani dan membantu dengan baik.
8. Direktur, Wakil Direktur, Manager Program KPPS dan para *Community Organizer* Rifka Annisa WCC yang telah mendukung dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Pemerintah dan Segenap warga Kecamatan Saptosari Gunungkidul telah mendukung dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
10. Bapak Panijan, Ibu Suriyatun, dan suami tercinta Rasyid Shaleh Abdi atas segala doa-doanya dan telah memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

11. Teman-teman seperjuangan, konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam angkatan 2016, atas semua bantuan dan kerjasamanya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua bantuan, dukungan, semangat, dan doa, yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk meraih hasil yang lebih baik. Kedepannya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, bagi penulis khususnya, dan dapat memberikan gambaran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2018

Penulis



Khoirun Ni'mah, S.Kom.I.

NIM. 1620011024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Kegunaan Praktis.....	8
2. Kegunaan Teoritis	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori	15
1. Strategi Komunikasi dalam Aktivitas Kampanye	15
2. Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial	18
3. Ruang Lingkup Kekerasan terhadap perempuan.....	22
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA: FAKTOR, DINAMIKA, DAN DAMPAK	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Faktor Peran Gender dan Ambivalensi Laki-Laki.....	28

1. Konflik Gender dan Representasi Ketidakadilan	28
2. Konsep Diri Laki-Laki dan Persepsi tentang ‘Kejantanan’....	34
3. Persepsi tentang Peran dan Tanggungjawab Laki-Laki dalam Rumah Tangga	39
4. Norma gender laki-laki dan perilaku kekerasan	43
C. Tren dan Dinamika Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga ..	47
1. Kekerasan dalam Rumah Tangga Sebagai Sebuah Siklus	47
2. Kasus Kekerasan sebagai Fenomena Gunung Es	51
D. Bentuk dan Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga	56
E. Kesimpulan	61
BAB III KEKERASAN DI KALANGAN MASYARAKAT MUSLIM: ANTARA AGAMA DAN IDIOM BUDAYA.....	64
A. Pendahuluan.....	64
B. Diskursus Perempuan dan Nilai-Nilai Kesetaraan dalam Al-Qur’an.....	65
C. Persoalan Perempuan dan Teks-Teks Agama yang Bias.....	72
1. Penciptaan Perempuan dari Tulang Rusuk Laki-Laki.....	74
2. <i>Privilege</i> Laki-laki untuk Memiliki Banyak Pasangan	78
3. Relasi Suami Istri dalam Seksualitas.....	80
D. Idiom Budaya atas Peran dan Posisi Perempuan	83
E. Kesimpulan	88
BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL.....	91
A. Pendahuluan.....	91
B. Rifka Annisa dan Program KPPS	92
1. Sekilas Profil Rifka Annisa	92
2. Ruang Lingkup Program KPPS (Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial).....	94
C. Strategi Komunikasi Rifka Annisa	97
1. Perencanaan Komunikasi	97
2. Pengelolaan Komunikasi	108
3. Pemilihan Saluran Komunikasi	129
4. Model Strategi Pesan Komunikasi Rifka Annisa	139
D. Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Strategi Komunikasi	142
1. Tantangan dari Kelompok Laki-laki	142

2. Tantangan dari Kelompok Perempuan	144
3. Peluang dari Kelompok Laki-laki	145
4. Peluang dari Kelompok Perempuan	149
E. Kesimpulan	151
BAB V PENUTUP	153
A. Kesimpulan	153
B. Rekomendasi.....	158
DAFTAR PUSTAKA	160
CURRICULUM VITAE	171



DAFTAR TABEL

Table 4.1 Klasifikasi Tema Pesan Kampanye	110
Table 4.2 Kampanye Media Sosial "Laki-laki Sejati Masa Kini"	110
Table 4.3 Kampanye Media Sosial "Ajak Suamimu Mengambil Langkah"	112
Table 4.4 Lomba Desain Stiker "Laki-Laki Sejati Tidak Membiarkan Temannya Melakukan Kekerasan"	115
Table 4.5 Teater dan Wayangan	117
Table 4.6 Media Luar Ruang "Laki-Laki Sejati"	119
Table 4.7 Tema Diskusi Dua Jam di Kelas Laki-Laki.....	124
Table 4.8 Tema Diskusi Dua Jam di Kelas Perempuan.....	125

DAFTAR GAMBAR

Figure 1.1 Bagan Transtheoretical Model.....	19
Figure 2.2 Siklus Kekerasan dalam Hubungan Pernikahan.....	51
Figure 2.3 Fenomena Gunung Es pada Kasus KDRT.....	56
Figure 4.4 Pentas Rannisakustik dalam acara sosialisasi.....	132
Figure 4.5 Poster Pengasuhan '10 Pesan untuk Ayahku'	133
Figure 4.6 Leaflet 'Menjadi Ayah'.....	134
Figure 4.7 Laman Facebook Rifka Annisa	136
Figure 4.8 Laman Instagram Rifka Annisa	137
Figure 4.9 Laman Youtube Rifka Annisa	138
Figure 4.10 Model Pesan Komunikasi Rifka Annisa.....	140
Figure 4.11 Proses perubahan Perilaku sosial.....	142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data-data statistik maupun data penelitian, kekerasan terhadap perempuan masih kerap terjadi di berbagai belahan dunia, bahkan jumlahnya cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. *World Health Organization (WHO)*¹ *Multi Country Study* tahun 2011 memperkirakan 27,8% hingga 32,2% perempuan pernah mengalami kekerasan fisik atau kekerasan seksual, atau keduanya sekaligus dari suaminya sepanjang hidup korban. Sebagian besar dari kekerasan yang dilakukan oleh pasangan tersebut juga diikuti oleh adanya kontrol perilaku terhadap perempuan.² Sedangkan studi terhadap laki-laki di Asia-Pasific memperkirakan 26% hingga 80% laki-laki pernah melakukan kekerasan fisik dan/atau seksual terhadap istrinya.³

Di Indonesia sendiri kasus kekerasan terhadap perempuan juga banyak dilakukan oleh pasangan sahnya. Hasil Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) tahun 2016 menemukan bahwa perempuan yang pernah/sedang menikah mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual

¹ *World Health Organization (WHO)* adalah organisasi dunia yang fokus pada isu kesehatan. WHO bekerjasama dengan 194 negara anggota di enam wilayah yang komitmen bersama untuk mencapai kesehatan yang lebih baik untuk semua orang di dunia. Lihat, <http://www.who.int/about-us>, diakses pada 26 September 2018, pukul 10.06 WIB.

² Claudia García-Moreno et al., *WHO Multi-Country Study on Women's Health and Domestic Violence against Women: Initial Results on Prevalence, Health Outcomes and Women's Responses* (Geneva: WHO, 2010), 28.

³ Fulu, et al., *Why Do Some Men Use Violence Against Women and How We Can Prevent It?: Quantitative Finding From The United Nations Multi-Country Study on Men and Violence in Asia and The Pacific* (Bangkok: UNDP - UNFPA - UN Women and UNV, 2013), 27.

dari suaminya tercatat sebesar 18,3 %. Prevalensi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) tersebut tercatat lebih tinggi pada kekerasan fisik dibandingkan kekerasan seksual. Prevalensi kekerasan fisik sebesar 12,3 persen, sedangkan prevalensi kekerasan seksual sebesar 10,6 persen. Akan tetapi, dalam 12 bulan terakhir prevalensi kekerasan seksual yang dilakukan oleh pasangan sah meningkat 3,8 %, lebih tinggi dari pada kekerasan fisik yang tercatat 1,8 %.⁴

Penelitian yang dilakukan Rifka Annisa atas dukungan *Partner UN Women*⁵ di tiga kota, Purworejo, Jakarta dan Jayapura pada tahun 2012 dalam kaitrannya laki-laki sebagai pelaku, memperkirakan sekitar 25,7% hingga 59% laki-laki mengaku pernah melakukan kekerasan fisik dan atau seksual terhadap istrinya.⁶ Catatan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) sejak tahun 2001, juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan secara signifikan terutama setelah disahkannya UU No. 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Sejak tahun 2004 jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan

⁴ *Statistik Gender Tematik - Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017), 34, <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/71ad6-buku-ktpa-menegpp-2017.pdf>. Diakses pada 25 September 2018, pukul 14.50 WIB

⁵ *UN Women* adalah organisasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang didedikasikan untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Sebagai organisasi global untuk perempuan dan anak perempuan, *UN Women* didirikan untuk mempercepat kemajuan dan keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan perempuan di seluruh dunia. Informasi lebih lengkap, lihat <http://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>, diakses pada 25 September 2018, pukul 15.50 WIB.

⁶ Fulu, et al., *Why Do Some Men Use Violence Against Women and How We Can Prevent It?: Quantitative Finding From The United Nations Multi-Country Study on Men and Violence in Asia and The Pacific*, 29.

yang dilaporkan rata-rata meningkat sekitar 10% hingga 40% setiap tahunnya. Kemudian pada tahun 2015, laporan kekerasan terhadap perempuan di ranah rumah tangga dan relasi personal sebanyak 11.207 kasus, 60 % di antaranya adalah kekerasan terhadap istri. Dalam kurun waktu tersebut, kekerasan fisik sama-sama menempati peringkat pertama yaitu 38% pada tahun 2016 dan 40% pada tahun 2015.⁷

Selanjutnya, pada tahun 2017 jumlah kasus yang dilaporkan meningkat sebesar 74 % dari tahun 2016. Jumlah kasus Kekerasan terhadap Perempuan (KTP) 2017 sebesar 348.446 kasus. Jumlah ini melonjak jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 259.150 kasus. Berdasarkan data-data yang terkumpul tersebut jenis kekerasan terhadap perempuan yang paling menonjol sama seperti tahun sebelumnya adalah KDRT/RP (ranah personal) yang mencapai angka 71% atau sekitar 9.609 kasus.⁸ Catatan Tahunan Komnas Perempuan ini secara konsisten dari tahun ke tahun selalu menunjukkan bahwa kekerasan yang paling banyak dialami perempuan adalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan relasi personal (RP).

⁷ “Kekerasan Terhadap Perempuan Meluas: Negara Urgen Hadir Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan Di Ranah Domestik, Komunitas Dan Negara” (Komisi Nasional anti Kekerasan terhadap Perempuan, 2016), 17–18, Jakarta, https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/Catatan%20Tahunan/14.PP5_CATAHU%202016.pdf. Diakses pada 25 September 2018, pukul 13.00 WIB.

⁸ “Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2017: Tergerusnya Ruang Aman Perempuan Dalam Pusaran Politik Populisme” (Komisi Nasional anti Kekerasan terhadap Perempuan, 2018), 1, Jakarta, lihat https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=2ahUKEwjZk57y49LdAhWWbisKHenrD0wQFjABegQIAxAC&url=https%3A%2F%2Fwww.komnasperempuan.go.id%2Ffile%2Fpdf_file%2F2018%2FPublikasi%2FCatatan%2520Tahunan%2520Kekerasan%2520Terhadap%2520Perempuan%25202018.pdf&usg=AOvVaw3cSWvvpfNEnhyXFIFQ5NT. Diakses pada 25 September 2018, pukul 13.00 WIB.

Kasus KDRT di Daerah Istimewa Yogyakarta juga tidak jauh lebih baik dari data tersebut. Berdasarkan kasus yang dilaporkan ke Rifka Annisa Women's Crisis Center⁹ dalam kurun waktu 2009-2017, KDRT menempati jumlah terbanyak yakni mencapai 2.043 kasus.¹⁰ Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan tersebut, mendorong Rifka Annisa untuk melakukan kerja-kerja penghapusan kekerasan. Pada awal berdirinya tahun 1993, Rifka Annisa baru fokus pada penanganan terhadap perempuan korban kekerasan. Sehingga, saat itu Rifka Annisa hanya berperan sebagai lembaga layanan untuk perempuan korban kekerasan di lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta.

Akan tetapi hasil refleksi dari pengalaman pendampingan pada korban kekerasan, Rifka Annisa menemukan bahwa untuk menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan perlu pendekatan baru di dalam sistem sosial masyarakat pada level pencegahan. Kemudian, pada tahun 1997 atas bantuan dana dari *The Ford Foundation*,¹¹ Rifka Annisa mulai menginisiasi untuk melakukan upaya-upaya pencegahan kekerasan melalui

⁹ Rifka Annisa *Women's Crisis Center* atau yang sering disebut LSM Rifka Annisa adalah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis gender. LSM yang berkantor di Yogyakarta ini didirikan pada tahun 1993. Informasi lebih lengkap lihat, <http://www.rifka-Annisa.org/id/>.

¹⁰ Divisi Pendampingan, "Laporan Tahunan Divisi Pendampingan Rifka Annisa, 2017" (Rifka Annisa, 2018), Yogyakarta.

¹¹ *The Ford Foundation* adalah organisasi sosial yang berkomitmen untuk mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan, memperkuat nilai-nilai demokrasi, meningkatkan kerja sama internasional, dan memajukan pencapaian manusia. Selama delapan dekade, Ford Foundation telah berinvestasi dalam ide-ide inovatif, individu visioner, dan lembaga garis depan yang memajukan martabat manusia di seluruh dunia. Informasi lebih lengkap lihat, <https://www.fordfoundation.org/>. Diakses pada 26 September 2018, pukul 11.50 WIB

serangkaian aktivitas kampanye publik maupun personal dengan menggunakan berbagai strategi dan saluran komunikasi.¹² Dalam hal ini Rifka Annisa mulai melakukan upaya pencegahan di beberapa kabupaten, salah satunya Gunungkidul. Hal ini karena, dalam konteks wilayah yang lebih lokal seperti Kabupaten Gunungkidul, kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) pada tahun 2010 sebagaimana dilaporkan meningkat 75% dibandingkan dengan tahun 2009, atau dari 27 kasus meningkat menjadi 41 kasus. Selain itu, berdasarkan rekapitulasi data perkara perceraian di Yogyakarta pada tahun 2015, terlihat bahwa angka perceraian di kota Wonosari kabupaten Gunungkidul cukup tinggi, yakni mencapai 1.464 kasus dan sebagian besar disebabkan kasus KDRT.¹³

Kampanye Rifka Annisa dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan, merupakan sebuah proses yang penting dilakukan terutama dalam kaitannya dengan penegakan hak asasi manusia pada umumnya dan hak asasi perempuan pada khususnya. Selain itu, kampanye dalam hal ini juga merupakan upaya untuk membentuk atau merubah sebuah perilaku tertentu agar dapat mewujudkan tatanan sosial yang adil dan terhindar dari segala perilaku kekerasan.

Sebagai bagian dari upaya kampanye, salah satu strategi yang dikembangkan oleh Rifka Annisa untuk menurunkan angka kekerasan

¹² Rofi Widiastuti and Rifka Annisa (Yogyakarta), *Menuju gerakan sosial untuk penghapusan kekerasan terhadap perempuan: refleksi 10 tahun perjalanan Rifka Annisa* (Yogyakarta: Rifka Annisa).

¹³ Wawancara dengan Suharti, Direktur LSM Rifka Annisa pada 2 September 2018.

dalam rumah tangga adalah dengan menjalankan Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS). Komunikasi perubahan perilaku menjadi hal penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena faktor perilaku sangat berkontribusi pada baik buruknya hubungan atau relasi personal maupun sosial seseorang.¹⁴ Selanjutnya, strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial tersebut akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengambil studi kasus Program *Prevention plus*¹⁵ dari Rutgers WPF (*World Population Foundation*)¹⁶ yang ber-partner dengan LSM Rifka Annisa dan mengambil area program di Kabupaten Gunungkidul. Pada dasarnya, Program KPPS ini memang menyoar kelompok masyarakat luas. Akan tetapi sebagai tahap awal, Rifka Annisa menerapkan Program KPPS tersebut di beberapa kabupaten salah satunya Kabupaten Gunungkidul, sebagai wilayah *piloting*. Selanjutnya Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul akan menjadi wilayah penelitian ini.

¹⁴ Wawancara dengan Nurmawati, Manager Program KPPS pada 5 Agustus 2018.

¹⁵ Program *Prevention+* bertujuan untuk mengurangi kekerasan terhadap perempuan serta meningkatkan partisipasi ekonomi perempuan dengan pendekatan pelibatan laki-laki sebagai agen perubahan dan mempromosikan nilai maskulinitas yang positif berdasarkan nilai kesetaraan dan nonkekerasan. Informasi lebih lengkap, lihat, <https://www.rutgers.id/program/prevention>. Diakses pada 26 September 2018, Pukul 12.00 WIB.

¹⁶ *Rutgers WPF* awalnya adalah *World Population Foundation* dan telah bekerja sejak 1997. Pada tahun 2010, WPF bergabung dengan Rutgers Nisso dan menjadi Rutgers WPF Indonesia. Penggabungan ini terjadi kedua organisasi memiliki cita-cita yang sama: Meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menghapuskan kekerasan. Untuk memastikan organisasi ini, yang kemudian bernama Rutgers WPF Indonesia, dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dunia dan Indonesia, maka Rutgers WPF Indonesia bekerja sesuai dengan keahliannya yakni mulai dari pendidikan seksualitas komprehensif, penanggulangan kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyediaan akses ke layanan kesehatan seksual dan reproduksi, hingga mempromosikan keberagaman dan toleransi. Lihat, <https://www.rutgers.id/siapa-kami/tentang-kami>. Diakses pada 26 September 2018, Pukul 12.00 WIB.

Strategi komunikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pengelolaan, sampai pada pemilihan saluran komunikasi. Hal penting lain dari kajian ini adalah implementasi komunikasi perubahan perilaku sosial yang dilakukan oleh Rifka Annisa tersebut akan menjadi strategi terpadu dan multilevel untuk menyatukan langkah semua stakeholder, tokoh agama dan tokoh masyarakat di berbagai level. Hal ini guna mendukung upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan, baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Secara khusus penulis mengaitkan antara agama, budaya, dan kasus kekerasan yang terjadi pada perempuan dalam hubungan pernikahan atau KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga). Penulis berargumen bahwa kekerasan pada perempuan dalam hubungan pernikahan bukanlah peristiwa kasuistik, melainkan persoalan umum yang dapat terjadi pada perempuan manapun. Sehingga dalam hal ini, menyusun strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial pada kelompok rentan menjadi pelaku, merupakan langkah penting yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada rumusan masalah ini ada tiga pertanyaan yang akan dijawab.

1. Bagaimana kekerasan terhadap perempuan dalam lingkup rumah tangga dapat terjadi?

2. Bagaimana agama dan idiom budaya berkontribusi bahkan turut melanggengkan kekerasan pada perempuan?
3. Apa strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial yang diterapkan Rifka Annisa di kalangan masyarakat mayoritas muslim Gunungkidul sebagai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan pada perempuan dalam lingkup rumah tangga, serta melihat bagaimana agama dan budaya dapat berkontribusi terhadap terjadinya kekerasan pada perempuan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi perubahan perilaku sosial diimplementasikan oleh Rifka Annisa untuk upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan dalam konteks masyarakat mayoritas muslim Gunungkidul.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan strategi komunikasi yang telah diimplementasikan oleh Rifka Annisa yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pemilihan saluran komunikasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu panduan untuk *monitoring* dan

evaluasi Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS) Rifka Annisa yang telah berlangsung.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi pengembangan strategi komunikasi selanjutnya dalam berbagai level pencegahan kekerasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan keilmuan terkait, khususnya pada kajian strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang persoalan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) secara umum telah banyak dilakukan sebelumnya. Sejah pengamatan peneliti, penelitian tentang KDRT tersebut di antaranya telah dilakukan oleh Michael¹⁷, Tricia¹⁸, Ni'mah¹⁹, Fifty Rokhimatun²⁰, Rahmaniar²¹, Hamidah²², Lois dan Gabrielle²³. Kemudian penelitian yang secara spesifik menganalisis terkait upaya-upaya penanganan KDRT juga

¹⁷ Michael Salter, "Multi-Perpetrator Domestic Violence," *Trauma Violence Abuse* Vol. 15, No. 2 (November 2013): 102–122.

¹⁸ Tricia B Bent-Goodley, "Culture and Domestic Violence," *Journal of Interpersonal Violence* Vol. 20, No. 2 (February 2005): 195–203.

¹⁹ Zulfatun Ni'mah, "Efektivitas Penegakan Hukum Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga," *Mimbar Hukum* vol 24, No. 1 (February 2012): 55–68.

²⁰ Fifty Rokhimatun Nuraini, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KDRT Terhadap Perempuan Di Kabupaten Jember* (Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, 2014).

²¹ Rahmaniar Nuringtyas, "Trauma Kekerasan Masa Kanak dan Kekerasan dalam Relasi Intim," *Makara Seri Sosial Humaniora* Vol 17, No.1 (2013): 33–42.

²² Hamidah Abdurrachman, "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban," *Jurnal Hukum* Vol.17, No. 3 (July 2010): 475–491.

²³ Lois A Ventura and Gabrielle Davis, "Domestic Violence," *Violence Against Women* Vol. 11 No. 2 (February 2005): 255–277.

telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti, Kussunaryatun²⁴, Agnes²⁵, Houry²⁶, Ahmed²⁷ Heather dan Tamara²⁸.

Selanjutnya di Rifka Annisa sendiri, persoalan terkait KDRT juga telah banyak diteliti sebelumnya. Tema penelitian tentang KDRT tersebut di antaranya meliputi layanan psikologis dan hukum perempuan korban kekerasan²⁹, terapi pemulihan korban³⁰, perlindungan perempuan³¹, Pemberdayaan³², dan Dampak KDRT³³. Sedangkan, penelitian yang secara spesifik menganalisis terkait persoalan komunikasi dan kaitannya dengan upaya pencegahan KDRT belum banyak dilakukan di Rifka Annisa.

Dari data dokumentasi penelitian Rifka Annisa sejak tahun 2011, peneliti hanya menemukan beberapa penelitian tentang strategi konseling yang berkaitan dengan persoalan komunikasi. Salah satunya penelitian yang

²⁴ Kussunaryatun, "Problematika Dan Penanganan KDRT: Studi Kasus Di Daerah Surakarta Dan Sekitarnya," *Yustisia* No.68 (Agustus 2006): 57–64.

²⁵ Agnes Adhani, "Menulis Sebagai Salah Satu Upaya Terapis: Studi Kasus Penanganan Korban KDRT," *Widya Warta* No. 1 (January 2012): 39–51.

²⁶ Debra Houry et al., "A Positive Domestic Violence Screen Predicts Future Domestic Violence," *Journal of Interpersonal Violence* Vol.19, No.9 (September 2004): 955–966.

²⁷ Huma Ahmed-Ghosh, "Chattels of Society," *Violence Against Women* Vol. 10, No. 1 (January 2004): 94–118.

²⁸ Heather Douglas, Walsh Tamara, "Mothers, Domestic Violence, and Child Protection," *Violence Against Women* Vol.16. No.5 (2010): 489–508.

²⁹ Alfredo Sudrajat, *Peranan Lembaga Sosial Rifka Annisa Terhadap Istri Sebagai Korban KDRT* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Atmajaya, 2011).

³⁰ Aning Zahra, *Kelas Therapy Sebagai Metode Self Healing Untuk Menurunkan Stress Pada Perempuan Korban KDRT* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

³¹ Fajri, *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Menurut UU Nomor 23 Tahun 2004 Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Indonesia, 2012).

³² Lutfi Hariyanto, *Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Melalui Pendampingan Konseling Di LSM Rifka Annisa Yogyakarta* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

³³ Sayeketni, *Pengaruh KDRT Terhadap Kesehatan Psikologis Perempuan Korban* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Respati, 2012).

dilakukan oleh Alberta Prisca tentang ‘Produksi Pesan Konselor dalam Kegiatan Konseling dan Pendampingan: Studi Etnografi Produksi Pesan oleh Konselor di LSM Rifka Annisa Women Crisis Centre’. Penelitian tersebut menemukan bahwa seberapa jauh efektifitas produksi pesan konselor berkontribusi pada keberhasilan proses konseling untuk terapi pemulihan psikologis korban. Produksi pesan dalam hal ini merupakan salah satu strategi Rifka Annisa dalam upaya penanganan korban kekerasan.³⁴

Strategi lain sebagai upaya penanganan kekerasan terhadap perempuan juga ditemukan dalam penelitian Saifa Aulia Puspitasari tentang ‘Strategi Pelibatan Laki-Laki dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga’. Dalam hal ini Saifa menemukan bahwa perubahan perilaku laki-laki yang melakukan konseling di Rifka Annisa dapat berkontribusi dalam memutus siklus kekerasan dalam rumah tangga. Konseling laki-laki meliputi empat tahapan yakni *contemplation*, *preparation*, *pre contemplation*, dan *action*. Melalui refleksi personal dari proses konseling tersebut, laki-laki menyadari perilaku negatifnya terhadap pasangan, kemudian melakukan perubahan perilaku untuk tidak melakukan kekerasan kembali.³⁵

³⁴ Prisca Alberta, *Produksi Pesan Konselor Dalam Kegiatan Konseling Dan Pendampingan: Studi Etnografi Produksi Pesan Oleh Konselor Di LSM Rifka Annisa Women Crisis Centre* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012).

³⁵ Saifa Aulia Puspitasari, *Strategi Pelibatan Laki-Laki Dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga* (Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012).

Kedua penelitian terkait strategi komunikasi dalam proses konseling tersebut lebih berfokus pada upaya penanganan kekerasan. Artinya upaya-upaya yang dilakukan setelah terjadinya kekerasan. Sedangkan penelitian terkait persoalan komunikasi sebagai upaya pencegahan kekerasan belum pernah dilakukan di Rifka Annisa. Upaya pencegahan kekerasan dalam hal ini adalah segala upaya yang dilakukan sebelum terjadinya kekerasan.

Meskipun penelitian tentang komunikasi di Rifka Annisa belum pernah dilakukan, akan tetapi penelitian terkait strategi komunikasi secara umum telah banyak dilakukan sebelumnya dengan berbagai tujuan komunikasi yang berbeda. Sejauh pengamatan peneliti, penelitian tentang strategi komunikasi tersebut di antaranya sebagai berikut:

Penelitian Rosemary Thackeray tentang *Creating Successful Price and Placement Strategies for Social Marketing* menemukan bahwa strategi komunikasi yang sukses merupakan kombinasi antara desain komunikasi dan pesan komunikasi yang dikemas sedemikian rupa dan menarik untuk disampaikan dalam situasi yang tepat. Selain itu, pesan komunikasi mudah diterima dan bermanfaat bagi individu, sehingga mereka dapat melakukan perubahan perilaku sosial.³⁶

Selain itu, Mark Durand dan Eileen Marges dalam penelitiannya pada tahun 2001, yang berjudul *Funcional Communication Training: A Contemporary Behavior Analytic Intervention for Problem Behaviors* juga

³⁶ Rosemary Thackeray, Kelli R McCormack Brown, and McCormack Brown, "Creating Successful Price and Placement Strategies for Social Marketing," *Health Promotion Practice* Vol. 11, No. 2 (March 2010): 166–168.

menemukan bahwa komunikasi pengajaran atau training menjadi salah satu strategi komunikasi untuk perubahan perilaku. Strategi ini berhasil dalam intervensi langsung kepada kelompok sasaran dibandingkan dengan pendekatan lain.³⁷

Strategi lain juga ditemukan oleh Holi Korda dan Zena Itani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Harnessing Social Media for Health Promotion and Behavior Change* yakni menggunakan media sosial untuk melakukan promosi kesehatan dalam upaya perubahan perilaku individu. Holi dan Zena menemukan bahwa media sosial menawarkan kesempatan untuk memodifikasi perilaku individu.³⁸

Selanjutnya Kerry E. Evers Sejak tahun 2003 melalui penelitiannya yang berjudul *Strengths and Weaknesses of Health Behavior Change Programs on the Internet* telah menemukan beberapa kelemahan dalam penggunaan internet untuk media komunikasi perubahan perilaku individu terkait kesehatan. Kerry menemukan bahwa salah satu kelemahan internet terletak pada ukuran keberhasilannya. Luasnya jangkauan komunikasi melalui internet membuat parameter keberhasilan strategi komunikasi melalui internet sulit untuk diukur.³⁹

³⁷ V Mark Durand, "Funcional Communication Training: A Contemporary Behavior Analytic Intervention for Problem Behaviors," *Focus on autism and other developmental disabilities* Vol 16, No. 2 (2001): 110–120.

³⁸ Holly Korda and Zena Itani, "Harnessing Social Media for Health Promotion and Behavior Change," *Health Promotion Practice* Vol. 14, No. 1 (January 2013): 15–23.

³⁹ Kerry E Evers et al., "Strengths and Weaknesses of Health Behavior Change Programs on the Internet," *Journal of Health Psychology* Vol. 8, No. 1 (2003): 63–70.

Meskipun Kerry menemukan beberapa kelemahan internet dalam penelitiannya, akan tetapi Chao Guo dan Gregory pada tahun 2012 menemukan hal berbeda. Chao dan Gregory melalui penelitiannya yang berjudul *Tweeting Social Change: How Social Media Are Changing Nonprofit Advocacy* telah berhasil menemukan kelebihan twitter sebagai media komunikasi perubahan perilaku sosial untuk kepentingan advokasi. Dari analisis induktif penelitian Chao dan Gregory tersebut mengeksplorasi fitur unik dari media twitter dan dinamika advokasi berbasis media sosial.⁴⁰

Berbagai penelitian tentang strategi komunikasi di atas, sebagian besar hanya berfokus pada perubahan perilaku sosial individu terkait kesehatan dan upaya advokasi. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji tentang strategi komunikasi yang berfokus pada perubahan perilaku sosial untuk pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Melalui penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih dalam terkait unsur dan elemen strategi komunikasi Rifka Annisa untuk perubahan perilaku sosial yang meliputi, perencanaan, pengelolaan, dan pemilihan saluran komunikasi. Di mana perubahan perilaku sosial dalam hal ini menjadi upaya penting Rifka Annisa untuk menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan pada level pencegahan.

⁴⁰ Chao Guo and Gregory D Saxton, "Tweeting Social Change: How Social Media Are Changing Nonprofit Advocacy," *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 20, No. 10 (2012): 1–23.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Komunikasi dalam Aktivitas Kampanye

Komunikasi merupakan proses dimana setiap pihak-pihak yang terlibat dituntut untuk dapat memahami pesan yang disampaikan. Dalam hal ini komunikasi tidak hanya sebagai interaksi, tetapi lebih jauh bagaimana pesan komunikasi yang disampaikan dapat difahami oleh semua pihak. Barelson dan Stainer dalam bukunya *Human Behaviour*, mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, ataupun ketrampilan, dengan menggunakan berbagai lambang, gambar, grafik, atau simbol-simbol lainnya.⁴¹

Komunikasi adalah serangkaian proses pengalihan pesan yang dilakukan seseorang melalui berbagai saluran komunikasi tertentu. Komunikasi difahami sebagai sebuah proses karena sifatnya yang dinamis dan selalu berlangsung.⁴² Dalam proses komunikasi, setiap orang memiliki kemampuan masing-masing untuk mencapai sebuah komunikasi yang efektif. Salah satu tujuan komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator (orang yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (orang yang menerima pesan) dan sebaliknya. Tujuan komunikasi dapat tercapai jika komunikan mampu menerima dan memahami pesan yang disampaikan.

⁴¹ Ruslan Rosady, *Kampanye Public Relation* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 17.

⁴² Alo Liliweri, *Gatra Gatra Komunikasi Antar Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 25.

Dalam aktivitas kampanye dan promosi, komunikasi memiliki peranan penting dalam keberlangsungannya. Rice dan Atkin mendefinisikan aktivitas kampanye sebagai upaya purposif untuk menginformasikan atau mempengaruhi perilaku audiens secara luas dalam jangka waktu tertentu, dengan menggunakan serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.⁴³ Definisi ini memberikan gambaran bahwa tujuan komunikasi dalam aktivitas kampanye adalah selain memberikan informasi suatu produk, juga menitikberatkan bujukan (persuasif), menanamkan kesadaran (*awareness*) dalam benak masyarakat dan berorientasi pada perubahan sikap dan perilaku. Sehingga, tercapainya tujuan komunikasi tersebut sebagian besar ditentukan oleh strategi komunikasi yang direncanakan. Dalam hal ini kampanye merupakan serangkaian upaya penggunaan media, pesan dan serangkaian aktivitas komunikasi untuk mencapai *uotput* tertentu.

Ruslan dalam bukunya yang berjudul 'Kampanye *Public Relation*' menjelaskan bahwa komunikasi efektif memiliki tiga tujuan, yakni mengubah sikap, mengubah opini, dan mengubah perilaku.⁴⁴ Suatu proses komunikasi dapat berlangsung secara efektif, ketika strategi atau pendekatan yang digunakan juga dipertimbangkan dengan baik. Smith menjelaskan bahwa strategi komunikasi memiliki tiga aspek

⁴³ Charles Rice, Atkin Ronald, *Theory and Principles of Public Communication Campaigns*, Eds. Public Communication Campaigns (4th, ed. Chapter 1, pp.3-19). (Thousand Oaks, CA: Sage, 2012), 1.

⁴⁴ Liliweri, *Gatra Gatra Komunikasi Antar Budaya*, 31.

penting dalam pelaksanaannya, yakni meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pemilihan saluran komunikasi.⁴⁵

Pada perkembangannya, strategi komunikasi memiliki berbagai definisi. Salah satunya adalah definisi H. Laswell yang menjelaskan bahwa strategi komunikasi terdiri dari berbagai unsur komunikasi. Dalam hal ini, unsur komunikasi meliputi; komunikator, pesan, komunikan, saluran, umpan balik atau efek yang ditimbulkan dari proses komunikasi. Onong Uchjana Effendi mendefinisikan strategi komunikasi sebagai suatu panduan dalam perencanaan komunikasi serta pengelolaannya guna mencapai tujuan komunikasi.⁴⁶ Selain itu, merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan segala kemungkinan atas situasi dan kondisi yang akan dihadapi.

Setiap strategi yang dipilih selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Demikian halnya dengan strategi komunikasi. Strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial sebagai upaya pencegahan kekerasan, tentu tidak terlepas dari unsur persuasi di dalamnya. Persuasi sendiri diartikan sebagai usaha untuk mengubah dan menetralsir pendapat-pendapat yang berbeda dan menjaganya supaya tidak terjadi permusuhan. Secara sederhana, persuasi merupakan suatu ajakan dengan cara meyakinkan khalayak sasaran untuk bersedia mengikuti pesan yang disampaikan oleh komunikator.

⁴⁵ Smith Ronald, D, *Strategic Planning For Public Relations*, Second Edition. (London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2005), 67.

⁴⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2017), 84.

2. Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial

Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS) merupakan model pendekatan komunikasi untuk mengubah perilaku masyarakat secara sukarela dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi. Komunikasi perubahan perilaku merupakan hal penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena faktor perilaku sangat berkontribusi pada baik buruknya hubungan atau relasi personal maupun sosial seseorang.⁴⁷

Untuk memahami bagaimana alur perubahan perilaku tersebut berlangsung, penulis menggunakan *Transtheoretical Model*. Model ini disebut juga *prochaska stage of change model*, suatu model yang terdiri dari lima komponen tahapan perilaku yang berupa proses linier (*pre-contemplation, contemplation, preparation, action, and maintenance*). Prakontemplasi merupakan tahap di mana orang tidak berpikir tentang perubahan sama sekali. Kemudian pada tahap kontemplasi, orang mulai mempertimbangkan manfaat atas perubahan perilaku dan mengusulkan perubahan. Ketiga adalah tahap persiapan (*preparation*), yakni tahap di mana orang mulai melakukan percobaan dengan perubahan-perubahan kecil. Selanjutnya, pada tahap aksi orang akan mulai mengambil tindakan definitif untuk mengubah perilakunya. Terakhir, adalah tahap pemeliharaan (*maintenance*), di mana orang akan mempertahankan

⁴⁷ “Desain Program Komunikasi Perubahan Perilaku di NTT” (*Australia Indonesia Partnership for Maternal and Neonatal Health (AIPMNH)*, 2013), 2.

perilaku baru dari waktu ke waktu.⁴⁸ Tahap pemeliharaan dalam ini merupakan tahap keberhasilan dari intervensi perubahan perilaku sosial yang telah diterapkan.

Pada awalnya *Transtheoretical* ini adalah model promosi kesehatan psikologis tentang niat perubahan. Akan tetapi, pada perkembangan selanjutnya, model ini dipakai sebagai intervensi yang paling efektif dalam menjamin perubahan perilaku yang nyata dan langgeng.



Figure 1.1 Bagan Transtheoretical Model

Sumber : <https://www.prochange.com/transtheoretical-model-of-behavior-change>

Dalam penerapannya, strategi komunikasi perubahan perilaku terdiri dari tiga aspek penting yakni perencanaan komunikasi, pengelolaan komunikasi, dan pemilihan saluran komunikasi. Terdapat

⁴⁸ James O Prochaska, velicer Wayne, "The Transtheoretical Model of Health Behavior Change," *American Journal of Health Promotion* Vol. 12, No. 1 (1997): 39–40.

beberapa elemen penting dalam tahap perencanaan strategi komunikasi perubahan perilaku yakni, pemilihan kelompok sasaran, pemetaan aspek perubahan, pemetaan *current behaviours* (perilaku sekarang), pemetaan *feasible behaviour*, positioning dan strategi produk kampanye. Sedangkan untuk melihat sejauh mana Program KPPS ini dapat diterima oleh khalayak sasaran adalah dengan merumuskan berbagai peluang dan tantangan dari situasi khalayak sasaran. Selain itu, dalam lingkup yang lebih luas strategi komunikasi perubahan perilaku tersebut mampu membawa dampak pada perubahan kebijakan terkait upaya penghapusan kekerasan pada perempuan di berbagai level.

Selanjutnya Defleur dan Ball Rokeach menjelaskan bahwa perubahan perilaku sosial membutuhkan strategi persuasi dinamika psikis (*the psychodynamic persuasion strategy*). Strategi ini memberikan kesempatan kepada khalayak sasaran untuk memilih apa yang dianggap paling benar dalam hidupnya berdasarkan keputusannya sendiri.⁴⁹ Terdapat enam tehnik persuasi dalam menyusun pesan komunikasi untuk perubahan perilaku. Pertama, teknik partisipasi. Dalam hal ini, partisipasi merupakan teknik persuasi dengan mengikutsertakan khalayak. Teknik ini dilakukan untuk menumbuhkan ketertarikan individu dalam menerima dan mengikuti pesan komunikasi yang disampaikan. Kedua, teknik asosiasi, di mana asosiasi ini merupakan

⁴⁹ Gusti Ngurah Putra, *Managemen Hubungan Masyarakat* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1999), 61–62.

teknik persuasi dengan memperkuat perkumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama. Teknik ini menitikberatkan pada muatan atas persoalan-persoalan yang sedang diperbincangkan. Ketiga, teknik Integratif. Integratif merupakan teknik persuasi dengan menyatukan diri kepada khalayak sasaran. Teknik ini menjelaskan kepada khalayak bahwa apa yang sedang diperjuangkan bukanlah untuk kepentingan komunikasi, melainkan untuk kepentingan bersama.

Keempat, teknik ganjaran. Dalam hal ini ganjaran merupakan teknik persuasi dengan mempengaruhi khalayak sebagai komunikasi dengan berbagai imbalan, termasuk hadiah atau manfaat yang akan didapatkan. Kelima, teknik penataan patung es, yang merupakan teknik persuasi dengan berupaya menyampaikan pesan semenarik mungkin, sehingga menyenangkan untuk dilihat, didengar, dibaca, maupun dirasakan oleh khalayak. Teknik ini membutuhkan seni menata pesan karena menggunakan 'imbauan emosional'. Selanjutnya, yang terakhir adalah empati. Empati merupakan teknik persuasi dengan berusaha menempatkan diri pada posisi komunikasi. Teknik ini digunakan untuk ikut merasakan dan peduli terhadap situasi yang dihadapi oleh khalayak sebagai komunikasi.⁵⁰

⁵⁰ Rosady, *Kampanye Public Relation*, 65.

3. Ruang Lingkup Kekerasan terhadap perempuan

Untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas terkait persoalan kekerasan terhadap perempuan, maka menjadi penting untuk membedakan persoalan kekerasan menggunakan tindakan agresi. Dalam hal ini, agresi difahami sebagai aspek perilaku dan tindakannya. Agresi secara lebih spesifik mencakup inisiatif seseorang untuk melakukan suatu tindakan kekerasan secara sadar dan bermaksud melukai korban baik secara fisik, psikis, seksual, dan emosional.

Pengertian kekerasan terhadap perempuan yang penulis maksud di sini merujuk pada definisi kekerasan terhadap perempuan yang dirumuskan oleh PBB dalam *Declaration on the Elimination on Violence Against Women* tahun 1993. Dalam dokumen tersebut, kekerasan terhadap perempuan didefinisikan sebagai berikut:

Tindakan kekerasan yang dilakukan terhadap perempuan karena asumsi gendernya, yang menyebabkan atau akan menyebabkan penderitaan secara fisik, seksual, dan psikologi bagi perempuan, termasuk ancaman, pemaksaan, atau pembatasan kebebasan bergerak baik yang terjadi di dalam atau di luar rumah.⁵¹

Kekerasan terhadap perempuan mencakup pengertian yang luas dan memiliki kategorisasi yang bermacam-macam. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada kekerasan yang dilakukan oleh pasangan sahnyanya, atau dalam undang-undang masuk dalam kategori kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Kategori kekerasan

⁵¹ "Declaration on the Elimination on Violence Against Women; Passed by UN General Assembly" (United Nations, February 23, 1994), 3.

ini akan melihat lebih jauh terkait relasi antara korban dan pelaku dalam hubungan pernikahan.

Secara lebih spesifik batasan definisi terkait Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam hal ini merujuk pada Pasal 1 Undang-Undang tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga Nomor 23 Tahun 2004 yakni setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.⁵²

G. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan Agustus 2018 dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. *Pertama*, sumber data primer yakni wawancara dan observasi. *Kedua*, sumber data sekunder yang peneliti dapatkan dari berbagai literatur terkait, termasuk dokumen hasil penelitian, media online, buku, video/film, dan lain sebagainya.

Selanjutnya terkait metode pengumpulan data yang digunakan, peneliti melakukan wawancara, *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi. *Pertama*, wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan

⁵² “Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga,” n.d., 3, http://www.depkop.go.id/uploads/media/03._UU-23th2004-penghapusan_kekerasan_dalam_rumah_tangga_01.pdf. Diakses pada 3 Oktober 2018, pukul 17:44 WIB.

wawancara dengan *Community Organizer* (CO) atau staf lapangan untuk mendapatkan gambaran situasi kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di masyarakat. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Direktur, Wakil Direktur, Pengelola Media Rifka Annisa dan Manager Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS) untuk mendapatkan informasi terkait konsep penyusunan strategi komunikasi perubahan perilaku sosial yang diterapkan oleh Rifka Annisa. Selain itu, penulis juga terlibat sebagai notulen dalam evaluasi pertengahan program dengan menggunakan metode *focus group discussion* (FGD) kepada responden sebagai kelompok sasaran.

Kedua, peneliti melakukan observasi terkait penerapan Program KPPS di Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul). Dalam hal ini, peneliti sebagai *participant observer*, di mana peneliti terlibat di berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial yang diselenggarakan oleh Rifka Annisa. Ketiga dokumentasi, dalam hal ini peneliti juga mengkaji isi dan saluran komunikasi Rifka Annisa, di antaranya media sosial, *website*, majalah, leaflet, video, data-data hasil penelitian, jurnal, dan lain sebagainya.

Dalam teknis analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵³ Tahap awal dimulai dengan reduksi data.

⁵³ Matthew B Miles, Huberman Michael, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 53.

Dalam hal ini setelah semua data dihasilkan, selanjutnya peneliti merangkum dan memilih hal-hal pokok dan penting. Data lain yang tidak terlalu penting disisihkan atau disimpan terlebih dahulu. Selanjutnya, masuk pada tahapan kedua yakni, penyajian data. Pada tahap ini peneliti membentuk uraian singkat dari data-data yang telah direduksi. Kemudian data disajikan berdasarkan masing-masing kategori untuk diuraikan satu persatu. Kemudian pada tahap akhir peneliti melakukan penarikan Kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian utama, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi penegasan judul, latar belakang, kajian pustaka, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan terkait bagaimana kekerasan terhadap perempuan dalam lingkup rumah tangga dapat terjadi. Dalam bab ini penulis menjelaskan terkait faktor penyebab terjadinya kekerasan, dinamika kekerasan, dan dampak kekerasan terhadap perempuan dalam hubungan pernikahan.

Bab III memaparkan pembahasan mengapa kekerasan terhadap perempuan banyak terjadi di kalangan masyarakat mayoritas muslim. Dalam bab ini penulis menguraikan keterkaitan antara faktor agama dan

idiom budaya yang dapat berkontribusi pada terjadinya kekerasan terhadap perempuan dalam hubungan pernikahan.

Bab IV terfokus pada pembahasan terkait strategi komunikasi Rifka Annisa untuk perubahan perilaku sosial. Di mana strategi ini merupakan salah satu upaya untuk pencegahan kekerasan terhadap perempuan di kalangan masyarakat mayoritas muslim Gunungkidul. Secara garis besar dalam bab ini peneliti akan menjabarkan beberapa aspek penting dalam strategi komunikasi yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pemilihan saluran komunikasi. Selain itu pada bab ini penulis juga akan memaparkan terkait tantangan dan peluang dalam penerapan strategi komunikasi perubahan perilaku sosial.

Bab V berisi penutup dan kesimpulan, serta kritik saran.

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir dari tesis ini memaparkan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait dengan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Rekomendasi dalam hal ini sebagai rujukan evaluasi dan pengembangan terkait penelitian selanjutnya. Dari hasil penelitian dan analisis mengenai ‘Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan’ yang diterapkan oleh Rifka Annisa, maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Upaya mempengaruhi publik untuk menciptakan suatu perubahan, baik terkait cara pandang maupun perilaku mereka merupakan tugas yang tidak mudah. Apalagi perubahan tersebut menyangkut isu yang tidak populer, seperti isu kekerasan terhadap perempuan. Hal ini didukung oleh sikap masyarakat Indonesia yang cenderung masih tertutup dan tidak banyak yang berani mengungkapkan persoalan kekerasan yang dialami.

Selain itu, pengalaman LSM Rifka Annisa dalam pendampingan kasus kekerasan terhadap perempuan termasuk di dalamnya KDRT, menemukan bahwa masyarakat juga masih cenderung apatis untuk merespon persoalan tersebut. Masyarakat umum masih menganggap bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan persoalan pribadi yang harus diselesaikan secara kekeluargaan. Tidak banyak masyarakat yang

memahami bahwa dampak dari kekerasan terhadap perempuan memiliki efek yang cukup besar dalam integritas hidup seseorang. Persoalan kekerasan terhadap perempuan merupakan persoalan kemanusiaan yang tidak dapat hanya dilihat dari satu perspektif dan monolog. Persoalan tersebut harus dilihat secara multi perspektif dan dialogis, bagaimana situasi korban dan situasi pelaku.

Rifka Annisa hadir di tengah-tengah masyarakat Yogyakarta dan menjadi bagian penting dari sejarah perjuangan perempuan Indonesia melawan kekerasan terhadap perempuan. Sebagai salah satu pusat krisis, Rifka Annisa menjadi lembaga yang memiliki andil dalam membantu perempuan Indonesia untuk menyebutkan dan mendefinisikan kekerasan. Di mana kekerasan tersebut seringkali masih dianggap sebagai sebuah kenormalan dan takdir yang harus diterima oleh perempuan.

Rifka Annisa juga menjadi salah satu lembaga yang berperan dalam memecah kebisuan perempuan Indonesia akan pengalaman tidak menyenangkan yang mereka alami, sekaligus mematahkan anggapan bahwa kekerasan dalam rumah tangga bukanlah persoalan pribadi melainkan persoalan perempuan secara umum yang seringkali bersembunyi di balik konsep masyarakat harmoni. Persoalan kekerasan terhadap perempuan perlu dilihat menggunakan kaca mata kemanusiaan yang universal, karena prakteknya sangat dipengaruhi oleh situasi lokal yang meliputi dimensi agama, budaya, politik, dan sistem sosial yang berkembang di masyarakat.

Selanjutnya kekerasan terhadap perempuan yang berdimensi struktural juga mendorong Rifka Annisa untuk melakukan pengembangan strategi. Pengembangan ini berwujud menjadi sebuah gerakan baru Rifka Annisa, dari yang awalnya fokus pada penanganan kekerasan yang bersifat personal, seperti pendampingan dan konseling personal, menuju upaya-upaya perubahan kebijakan serta pencegahan. Dalam upaya perubahan kebijakan Rifka Annisa melakukan langkah-langkah advokasi untuk perlindungan perempuan di berbagai level pemerintahan, dari level kabupaten dan kota, level provinsi, sampai pada level nasional.

Sedangkan dalam upaya pencegahan, Rifka Annisa telah mengembangkan berbagai inisiatif untuk membangun budaya anti kekerasan terhadap perempuan di masyarakat. Pada level-level kerangka ekologis, strategi komunikasi untuk kampanye pencegahan kekerasan mulai dikembangkan. Selain itu, sebagai upaya menyuarakan penghapusan kekerasan terhadap perempuan pada masyarakat luas, Rifka Annisa menyelenggarakan kegiatan seperti seminar, talk show, diskusi seni, teater, musik, dan film. Dalam hal ini media dan berbagai saluran komunikasi merupakan sumber daya penting sebagai alat bantu kampanye.

Rifka Annisa mulai melakukan upaya-upaya yang lebih sistematis dan berjangka panjang, dengan menyusun strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial di masyarakat. Implementasi strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial ini, diharapkan dapat mendorong laki-laki

untuk berperilaku positif. Selain itu, mereka juga dapat memiliki komitmen untuk tidak melakukan kekerasan pada siapapun, termasuk pasangannya.

Dengan mengacu pada kerangka ekologis, upaya ini didukung dengan melakukan pengorganisasian masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada perubahan-perubahan personal, akan tetapi juga perubahan norma dan sistem sosial masyarakat terkait relasi gender dan anti kekerasan terhadap perempuan. Dalam hal ini, strategi komunikasi untuk perubahan perilaku sosial berupaya untuk mempengaruhi norma dan kepercayaan seseorang sekaligus pengetahuannya tentang perilaku tertentu, serta dampaknya. Sehingga, proses mempengaruhi tersebut mampu membawa perubahan perilaku dengan disertai aksi yang mendukungnya.

Selanjutnya, dalam rangka menjadikan isu kekerasan terhadap perempuan sebagai isu keadilan sosial dan kemanusiaan serta tidak semata menjadi persoalan perempuan, maka Rifka Annisa juga melakukan inovasi lain dengan melibatkan laki-laki dalam penghapusan kekerasan. Dalam hal ini, Rifka Annisa menginisiasi pendekatan pelibatan laki-laki sebagai kelompok paling rentan menjadi pelaku (berdasarkan data-data kekerasan dalam rumah tangga yang telah dijelaskan sebelumnya) dengan menempatkannya sebagai bagian dari Program Perubahan Perilaku Sosial untuk persoalan KDRT. Upaya ini dilakukan melalui program-program kampanye dan edukasi untuk kelompok laki-laki di komunitas.

Berbagai edukasi tersebut terwujud dalam penyelenggaraan edukasi publik maupun personal. Dalam hal ini edukasi publik diterapkan Rifka

Annisa melalui berbagai saluran komunikasi dengan mengemas pesan yang menarik untuk mengenalkan nilai-nilai baru terkait perilaku positif dan relasi setara antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan edukasi personal diselenggarakan dengan berbagai kegiatan melalui intervensi langsung pada kelompok sasaran Program KPPS. Kegiatan tersebut berupa pelatihan, workshop, dan diskusi dua jam di komunitas. Kegiatan edukasi personal ini secara umum juga bertujuan untuk mengubah cara pandang, sikap, dan perilaku laki-laki terkait persoalan gender, kesehatan seproduksi dan seksual, pengasuhan, serta pencegahan kekerasan terhadap perempuan.

Budaya patriarki yang berkembang di masyarakat, telah menyebabkan laki-laki dan perempuan dididik dan diperlakukan secara berbeda. Akibatnya relasi antara laki-laki dan perempuan berada pada situasi yang timpang dan berdampak pada kekerasan. Selanjutnya, konstruksi sosial atas ketimpangan relasi tersebut menempatkan laki-laki sebagai kelompok rentan menjadi pelaku kekerasan. Refleksi inilah yang mendasari berbagai upaya intervensi pada kelompok laki-laki yang dilakukan oleh Rifka Annisa melalui Program Komunikasi Perubahan Perilaku Sosial (KPPS) tersebut. Jika selama ini upaya penghapusan kekerasan cenderung hanya melibatkan kaum perempuan sebagai kelompok rentan menjadi korban, maka Program KPPS ini merupakan strategi baru yang sedang diterapkan Rifka Annisa dengan melakukan intervensi kepada kelompok rentan menjadi pelaku sebagai langkah penting dalam upaya pencegahan kekerasan dalam lingkup rumah tangga.

B. Rekomendasi

Melihat kondisi di atas, maka ada beberapa saran yang penulis rekomendasikan pada pihak-pihak tertentu. Pertama pihak Rifka Annisa. Dalam hal ini penulis merekomendasikan supaya Program KPPS (Komunikasi Perubahan Perilaku sosial) untuk Pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dapat terus dikembangkan, dengan menyasar masyarakat yang lebih luas. Tidak hanya menyasar masyarakat di beberapa kecamatan Gunungkidul saja, tetapi lebih umum. Selain itu, pengintegrasian upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan perlu terus dilakukan secara maksimal diberbagai bidang seperti agama, ekonomi, infrastuktur, pertanian, dan sumber daya. Mengingat bahwa aspek agama menjadi pendekatan penting dan strategis pada kelompok sasaran, maka perlu adanya peningkatan kapasitas sumber daya anggota Rifka Annisa untuk mendalami isu-isu kekerasan terhadap perempuan dalam lingkup agama.

Kedua, rekomendasi untuk pemerintah Kabupaten Gunungkidul, supaya lebih aktif dalam mendorong semua elemen masyarakat untuk terlibat aktif dalam upaya-upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Hal ini dapat didukung dengan adanya kebijakan-kebijakan yang melindungi dan berpihak pada kelompok rentan menjadi korban kekerasan, termasuk di dalamnya perempuan dan anak. Selain itu, program KPPS dapat diintegrasikan dengan program-program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul di dalam menurunkan angka KDRT. Kemudian yang ketiga yakni rekomendasi untuk penelitian

selanjutnya. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan supaya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji efektivitas saluran komunikasi dan capaian Program KPPS. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kontribusi program tersebut dalam mendukung upaya penurunan angka kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal

- Abdurrachman, Hamidah. “Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban.” *Jurnal Hukum* Vol.17, No. 3 (July 2010): 475–491.
- Abidin, Yunus. *Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak*. Cetakan kesatu. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Adhani, Agnes. “Menulis Sebagai Salah Satu Upaya Terapis: Studi Kasus Penanganan Korban KDRT.” *Widya Warta* No. 1 (January 2012): 39–51.
- Ahmed-Ghosh, Huma. “Chattels of Society.” *Violence Against Women* Vol. 10, No. 1 (January 2004): 94–118.
- Alberta, Prisca. *Produksi Pesan Konselor Dalam Kegiatan Konseling Dan Pendampingan: Studi Etnografi Produksi Pesan Oleh Konselor Di LSM Rifka Annisa Women Crisis Centre*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Aulia Puspitasari, Saifa. *Strategi Pelibatan Laki-Laki Dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Bent-Goodley, Tricia B. “Culture and Domestic Violence.” *Journal of Interpersonal Violence* Vol. 20, No. 2 (February 2005): 195–203.
- Ciciek, Farha. *Ikhtisar Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Kerjasama Solidaritas Perempuan, Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Claudia García-Moreno, Henrica A.F.M. Jansen, Mary Ellsberg, Lori Heise, and Charlotte Watts, and World Health Organization. *WHO Multi-Country Study on Women’s Health and Domestic Violence against Women: Initial Results on Prevalence, Health Outcomes and Women’s Responses*. Geneva: WHO, 2010.
- Darwin. “Ideologi Maskulin Dan Kekerasan Terhadap Perempuan.” Rifka Annisa, tidak diterbitkan, 2007.
- Divisi Pendampingan. “Laporan Tahunan Divisi Pendampingan Rifka Annisa, 2017.” Rifka Annisa, 2018. Yogyakarta.
- Douglas, Walsh, Heather, Tamara. “Mothers, Domestic Violence, and Child Protection.” *Violence Against Women* Vol.16. No.5 (2010): 489–508.

- Durand, V Mark. "Funcional Communication Training: A Contemporary Behavior Analytic Intervention for Problem Behaviors." *Focus on autism and other developmental disabilities* Vol 16, No. 2 (2001): 110–120.
- Evers, Kerry E, James O Prochaska, Mary-Margaret Driskell, O Cummins, and Wayne F Velicer. "Strengths and Weaknesses of Health Behavior Change Programs on the Internet." *Journal of Health Psychology* Vol. 8, No. 1 (2003): 63–70.
- Fajri. *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Menurut UU Nomor 23 Tahun 2004 Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Indonesia, 2012.
- Fisher, Ron. "Sources of Conflict and Methods of Conflict Resolution." *Jurnal of Conflict Resolution, The American University* (2000): 6.
- Foucault, Michel. *The History of Sexuality an Introduction*. Vol. Volume 1. New York: A Division of Random House, 1978.
- Fulu, et al.,. *Why Do Some Men Use Violence Against Women and How We Can Preveni It?: Quantitative Finding From The United Nations Multi-Country Study on Men and Violence in Asia and The Pacific*. Bangkok: UNDP - UNFPA - UN Women and UNV, 2013.
- Gray, J. *Mens from Mars, Women from Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.
- Guo, Chao, and Gregory D Saxton. "Tweeting Social Change: How Social Media Are Changing Nonprofit Advocacy." *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 20, No. 10 (2012): 1–23.
- Hamim Ilyas dan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga. *Perempuan Tertindas? : Kajian Hadis-Hadis "Misoginis."* Yogyakarta: eLSAQ Press : Pusat Studi Wanita (PSW), 2005.
- Handayani, Trisakti, Handayani. *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press, 2002.
- Hariyanto, Lutfi. *Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Melalui Pendampingan Konseling Di LSM Rifka Annisa Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Hasyim, Kurniawan, Nurhayati, Nur, Aditya Putra, Elli Nur. *Being a Man : Javanes Male Perspective about Masculinity and Domastic Violence*. Yogyakarta: Rifka Annisa, 2011.

- Heise, Lori L. "Violence Against Women: An Integrated, Ecological Framework." *Violence Against Women* Vol. 4, No. 3 (1998): 262–290.
- Houry, Debra, Kim Feldhaus, Benjamin Peery, Jean Abbott, Steven R Lowenstein, Sameerah Al-Bataa-De-Montero, and Saul Levine. "A Positive Domestic Violence Screen Predicts Future Domestic Violence." *Journal of Interpersonal Violence* Vol.19, No.9 (September 2004): 955–966.
- Imaduddin, Abu al Fida' Isma'il ibn Katsir. *Tafsir Al Quran Al 'Adzim*. Cetakan ke lima, terj. Vol. Juz 1. Beirut: Muassisah al Kutub al Tsaqafiyah, 1996.
- Ismail, Nurjannah. *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*. Cetakan ke satu. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2003.
- Korda, Holly, and Zena Itani. "Harnessing Social Media for Health Promotion and Behavior Change." *Health Promotion Practice* Vol. 14, No. 1 (January 2013): 15–23.
- Kussunaryatun. "Problematika Dan Penanganan KDRT: Studi Kasus Di Daerah Surakarta Dan Sekitarnya." *Yustisia* No.68 (Agustus 2006): 57–64.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*, Terj. Ghufuran A. Mas'adi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Liliweri, Alo. *Gatra Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Maisah. "Rumah Tangga Dan HAM: Studi Atas Trend Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Provinsi Jambi." *Musawa* Vol.15, No.1 (2016).
- Miles, Huberman, Matthew B, Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Wacana Agama Dan Gender*. Cetakan ke empat. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007.
- Nasution, Khoiruddin. *Fazlur Rahman Tentang Wanita*. Cetakan ke satu. Yogyakarta: Tazzafa ACAdEMiA, 2002.
- Ngurah Putra, Gusti. *Managemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1999.
- Ni'mah, Zulfatun. "Efektivitas Penegakan Hukum Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Mimbar Hukum* vol 24, No. 1 (February 2012): 55–68.
- Nuraini, Fifty Rokhimatun. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KDRT Terhadap Perempuan DI Kabupaten Jember*. Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, 2014.

- Nuringtyas, Rahmani. "Trauma Kekerasan Masa Kanak dan Kekerasan dalam Relasi Intim." *Makara Seri Sosial Humaniora* Vol 17, No.1 (2013): 33–42.
- Prochaska, Velicer, James O, Wayne. "The Transtheoretical Model of Health Behavior Change." *American Journal of Health Promotion* Vol. 12, No. 1 (1997): 38–48.
- Pruitt, L., & Rubins, I. "International Journal of Advanced Academic Research." *Social Sciences and Education* Vol.1, No. 1 (Oktober 2015).
- Raharjo, Yulfira. *Gender Dan Pembangunan*. Jakarta: Puslitbang Kependudukan dan Ketenagakerjaan (LIPI), 1995.
- Rice, Atkin, Charles, Ronald. *Theory and Principles of Public Communication Campaigns*. Eds. Public Communication Campaigns (4th, ed.Chapter 1, pp.3-19). Thousand Oaks, CA: Sage, 2012.
- Ronald, D, Smith. *Strategic Planning For Public Relations*,. Second Edition. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2005.
- Rosady, Ruslan. *Kampanye Public Relation*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Salter, Michael. "Multi-Perpetrator Domestic Violence." *Trauma Violence Abuse* Vol. 15, No. 2 (November 2013): 102–122.
- Sayeketni. *Pengaruh KDRT Terhadap Kesehatan Psikologis Perempuan Korban*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Respati, 2012.
- Smith, Jane I. "Women In Islam: Equity, Equality, and the Search for the Natural Order." *Journal of the American Academy of Religion* Vol. 47, No. 4 (1979): 517–537.
- Sudrajat, Alfredo. *Peranan Lembaga Sosial Rifka Annisa Terhadap Istri Sebagai Korban KDRT*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Atmajaya, 2011.
- Syaltut, Mahmud. *Tafsir Al-Quranul Karim: Pendekatan Syaltut Dalam Menggali Esensi Al-Quran*. Cetakan ke satu. Bandung: CV Diponegoro, 1990.
- Thackeray, Rosemary, Kelli R McCormack Brown, and McCormack Brown. "Creating Successful Price and Placement Strategies for Social Marketing." *Health Promotion Practice* Vol. 11, No. 2 (March 2010): 166–168.
- Triningtyasasih, Thohir. *Rights and Realities: Monitoring Reports on the Status of Indonesian Women's Sexual and Reproductive Health and Rights*. Malaysia: Asian-Pacific Resource & Research Centre for Women, 2008.

- Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2017.
- Ventura, Lois A, and Gabrielle Davis. "Domestic Violence." *Violence Against Women* Vol. 11 No. 2 (February 2005): 255–277.
- Widiastuti, Rofi, and Rifka Annisa (Yogyakarta). *Menuju gerakan sosial untuk penghapusan kekerasan terhadap perempuan: refleksi 10 tahun perjalanan Rifka Annisa*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Wisbuch, M., Beal, D., Edgar, C., O'Neal. "How Masculine Ought I Be? Men's Masculinity and Aggression." *Journal Sex Roles Tulane University* Vol. 40, No.7/8 (1999).
- Zahra, Aning. *Kelas Therapy Sebagai Metode Self Healing Untuk Menurunkan Stress Pada Perempuan Korban KDRT*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- "Declaration on the Elimination on Violence Againts Women; Passed by UN General Assembly." United Nations, February 23, 1994.
- "Desain Program Komunikasi Perubahan Perilaku di NTT." Australia Indonesia Partnership for Maternal and Neonatal Health (AIPMNH), 2013.
- Abdurrachman, Hamidah. "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban." *Jurnal Hukum* Vol.17, No. 3 (July 2010): 475–491.
- Abidin, Yunus. *Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak*. Cetakan kesatu. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Adhani, Agnes. "Menulis Sebagai Salah Satu Upaya Terapis: Studi Kasus Penanganan Korban KDRT." *Widya Warta* No. 1 (January 2012): 39–51.
- Ahmed-Ghosh, Huma. "Chattels of Society." *Violence Against Women* Vol. 10, No. 1 (January 2004): 94–118.
- Alberta, Prisca. *Produksi Pesan Konselor Dalam Kegiatan Konseling Dan Pendampingan: Studi Etnografi Produksi Pesan Oleh Konselor Di LSM Rifka Annisa Women Crisis Centre*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012.
- Aulia Puspitasari, Saifa. *Strategi Pelibatan Laki-Laki Dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Gadjah Mada, 2012.

- Bent-Goodley, Tricia B. "Culture and Domestic Violence." *Journal of Interpersonal Violence* Vol. 20, No. 2 (February 2005): 195–203.
- Ciciek, Farha. *Ikhtisar Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Kerjasama Solidaritas Perempuan, Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999.
- Claudia García-Moreno, Henrica A.F.M. Jansen, Mary Ellsberg, Lori Heise, and Charlotte Watts, and World Health Organization. *WHO Multi-Country Study on Women's Health and Domestic Violence against Women: Initial Results on Prevalence, Health Outcomes and Women's Responses*. Geneva: WHO, 2005.
- Darwin. "Ideologi Maskulin Dan Kekerasan Terhadap Perempuan." Rifka Annisa, tidak diterbitkan, 2007.
- Divisi Pendampingan. "Laporan Tahunan Divisi Pendampingan Rifka Annisa, 2017." Rifka Annisa, 2018. Yogyakarta.
- Douglas, Walsh, Heather, Tamara. "Mothers, Domestic Violence, and Child Protection." *Violence Against Women* Vol.16. No.5 (2010): 489–508.
- Durand, V Mark. "Functional Communication Training: A Contemporary Behavior Analytic Intervention for Problem Behaviors." *Focus on autism and other developmental disabilities* Vol 16, No. 2 (2001): 110–120.
- Evers, Kerry E, James O Prochaska, Mary-Margaret Driskell, O Cummins, and Wayne F Velicer. "Strengths and Weaknesses of Health Behavior Change Programs on the Internet." *Journal of Health Psychology* Vol. 8, No. 1 (2003): 63–70.
- Fajri. *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Menurut UU Nomor 23 Tahun 2004 Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Indonesia, 2012.
- Fisher, Ron. "Sources of Conflict and Methods of Conflict Resolution." *Jurnal of Conflict Resolution, The American University* (2000): 6.
- Foucault, Michel. *The History of Sexuality an Introduction*. Vol. Volume 1. New York: A Division of Random House, 1978.
- Fulu, et al.,. *Why Do Some Men Use Violence Against Women and How We Can Prevent It?: Quantitative Finding From The United Nations Multi-Country Study on Men and Violence in Asia and The Pacific*. Bangkok: UNDP - UNFPA - UN Women and UNV, 2013.
- Gray, J. *Mens from Mars, Women from Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.

- Guo, Chao, and Gregory D Saxton. "Tweeting Social Change: How Social Media Are Changing Nonprofit Advocacy." *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* Vol. 20, No. 10 (2012): 1–23.
- Hamim Ilyas dan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga. *Perempuan Tertindas? : Kajian Hadis-Hadis "Misoginis."* Yogyakarta: eLSAQ Press : Pusat Studi Wanita (PSW), 2005.
- Handayani, Trisakti, Handayani. *Konsep Dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press, 2002.
- Hariyanto, Lutfi. *Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Melalui Pendampingan Konseling Di LSM Rifka Annisa Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Hasyim, Kurniawan, Nurhayati, Nur, Aditya Putra, Elli Nur. *Being a Man : Javanese Male Perspective about Masculinity and Domestic Violence*. Yogyakarta: Rifka Annisa, 2011.
- Heise, Lori L. "Violence Against Women: An Integrated, Ecological Framework." *Violence Against Women* Vol. 4, No. 3 (1998): 262–290.
- Houry, Debra, Kim Feldhaus, Benjamin Peery, Jean Abbott, Steven R Lowenstein, Sameerah Al-Bataa-De-Montero, and Saul Levine. "A Positive Domestic Violence Screen Predicts Future Domestic Violence." *Journal of Interpersonal Violence* Vol.19, No.9 (September 2004): 955–966.
- Imaduddin, Abu al Fida' Isma'il ibn Katsir. *Tafsir Al Quran Al 'Adzim*. Cetakan ke lima, terj. Vol. Juz 1. Beirut: Muassisah al Kutub al Tsaqafiyah, 1996.
- Ismail, Nurjannah. *Perempuan Dalam Pasungan: Bias Laki-Laki Dalam Penafsiran*. Cetakan ke satu. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2003.
- Korda, Holly, and Zena Itani. "Harnessing Social Media for Health Promotion and Behavior Change." *Health Promotion Practice* Vol. 14, No. 1 (January 2013): 15–23.
- Kussunaryatun. "Problematika Dan Penanganan KDRT: Studi Kasus Di Daerah Surakarta Dan Sekitarnya." *Yustisia* No.68 (Agustus 2006): 57–64.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam, Terj. Ghufuran A. Mas'adi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Liliweri, Alo. *Gatra Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

- Maisah. "Rumah Tangga Dan HAM: Studi Atas Trend Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Provinsi Jambi." *Musawa* Vol.15, No.1 (2016).
- Miles, Huberman, Matthew B, Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Wacana Agama Dan Gender*. Cetakan ke empat. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007.
- Nasution, Khoiruddin. *Fazlur Rahman Tentang Wanita*. Cetakan ke satu. Yogyakarta: Tazzafa ACAdemi, 2002.
- Ngurah Putra, Gusti. *Managemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1999.
- Ni'mah, Zulfatun. "Efektivitas Penegakan Hukum Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Mimbar Hukum* vol 24, No. 1 (February 2012): 55–68.
- Nuraini, Fifty Rokhimatun. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KDRT Terhadap Perempuan DI Kabupaten Jember*. Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, 2014.
- Nuringtyas, Rahmani. "Trauma Kekerasan Masa Kanak dan Kekerasan dalam Relasi Intim." *Makara Seri Sosial Humaniora* Vol 17, No.1 (2013): 33–42.
- Prochaska, Velicer, James O, Wayne. "The Transtheoretical Model of Health Behavior Change." *American Journal of Health Promotion* Vol. 12, No. 1 (1997): 38–48.
- Pruitt, L., & Rubins, I. "International Journal of Advanced Academic Research." *Social Sciences and Education* Vol.1, No. 1 (Oktober 2015).
- Raharjo, Yulfira. *Gender Dan Pembangunan*. Jakarta: Puslitbang Kependudukan dan Ketenagakerjaan (LIPI), 1995.
- Rice, Atkin, Charles, Ronald. *Theory and Principles of Public Communication Campaigns*. Eds. Public Communication Campaigns (4th, ed.Chapter 1, pp.3-19). Thousand Oaks, CA: Sage, 2012.
- Ronald, D, Smith. *Strategic Planning For Public Relations*,. Second Edition. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2005.
- Rosady, Ruslan. *Kampanye Public Relation*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Salter, Michael. "Multi-Perpetrator Domestic Violence." *Trauma Violence Abuse* Vol. 15, No. 2 (November 2013): 102–122.

- Sayeketni. *Pengaruh KDRT Terhadap Kesehatan Psikologis Perempuan Korban*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Respati, 2012.
- Smith, Jane I. "Women In Islam: Equity, Equality, and the Search for the Natural Order." *Journal of the American Academy of Religion* Vol. 47, No. 4 (1979): 517–537.
- Sudrajat, Alfredo. *Peranan Lembaga Sosial Rifka Annisa Terhadap Istri Sebagai Korban KDRT*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Atmajaya, 2011.
- Syaltut, Mahmud. *Tafsir Al-Quranul Karim: Pendekatan Syaltut Dalam Menggali Esensi Al-Quran*. Cetakan ke satu. Bandung: CV Diponegoro, 1990.
- Thackeray, Rosemary, Kelli R McCormack Brown, and McCormack Brown. "Creating Successful Price and Placement Strategies for Social Marketing." *Health Promotion Practice* Vol. 11, No. 2 (March 2010): 166–168.
- Triningtyasasih, Thohir. *Rights and Realities: Monitoring Reports on the Status of Indonesian Women's Sexual and Reproductive Health and Rights*. Malaysia: Asian-Pacific Resource & Research Centre for Women, 2008.
- Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2017.
- Ventura, Lois A, and Gabrielle Davis. "Domestic Violence." *Violence Against Women* Vol. 11 No. 2 (February 2005): 255–277.
- Widiastuti, Rofi, and Rifka Annisa (Yogyakarta). *Menuju gerakan sosial untuk penghapusan kekerasan terhadap perempuan: refleksi 10 tahun perjalanan Rifka Annisa*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Wisbuch, M., Beal, D., Edgar, C., O'Neal. "How Masculine Ought I Be? Men's Masculinity and Aggression." *Journal Sex Roles Tulane University* Vol. 40, No.7/8 (1999).
- Zahra, Aning. *Kelas Therapy Sebagai Metode Self Healing Untuk Menurunkan Stress Pada Perempuan Korban KDRT*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Sumber Internet

- "Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2017: Tergerusnya Ruang Aman Perempuan Dalam Pusaran Politik Populisme." Komisi Nasional anti Kekerasan terhadap Perempuan, 2018. Jakarta. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=2ahUKEwjZk57y49LdAhWWbisKHenrD0wQFjABegQIAxAC&ur>

l=https%3A%2F%2Fwww.komnasperempuan.go.id%2Ffile%2Fpdf_file%2F2018%2FPublikasi%2FCatatan%2520Tahunan%2520Kekerasan%2520Terhadap%2520Perempuan%25202018.pdf&usg=AOvVaw3cSWvvpfNE nnhyXFIFQ5NT.

“Kekerasan Terhadap Perempuan Meluas: Negara Urgen Hadir Hentikan Kekerasan Terhadap Perempuan Di Ranah Domestik, Komunitas Dan Negara”. Komisi Nasional anti Kekerasan terhadap Perempuan, 2016. Jakarta.

https://www.komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/Catatan%20Tahunan/14.PP5_CATAHU%202016.pdf.

Statistik Gender Tematik - Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/71ad6-buku-ktpa-meneg-pp-2017.pdf>.

“Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga,” n.d.

http://www.depkop.go.id/uploads/media/03._UU-23th2004-penghapusan_kekerasan_dalam_rumah_tangga_01.pdf.

“Profil Organisasi Fordfondation”, <https://www.fordfoundation.org/about/about-ford/a-legacy-of-social-justice/>. Diakses pada 26 September 2018, pukul 11.50 WIB.

“Profil Program Prevention”, <https://www.rutgers.id/program/prevention>. Diakses pada 26 September 2018, Pukul 12.00 WIB.

“Profil Organisasi Ritger WPF” <https://www.rutgers.id/siapa-kami/tentang-kami>. Diakses pada 26 September 2018, Pukul 12.00 WIB.

“Profil Komunitas Musik Rannisakustik”, <https://rannisakustik.wordpress.com/tentang-rannisakustik/>. Diakses pada 26 September 2018, Pukul 12.50 WIB.

Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 tahun 2015 tentang Pencegahan Perkawinana Usia Anak,

<https://bpmkbgunungkidul.files.wordpress.com/2015/11/perbub-no-36-tahun-2015001.pdf>. Diakses pada 10 Oktober 2018, pukul 15.59 WIB.

Lukmantoro, “Maskulinitas Remaja Pria”, 2011. <http://64.203.71.11/kompas-cetak/0711/30/swara/4038045.htm>, diakses pada 20 Agustus 2018, pukul 12.00 WIB.

Film dokumenter 'Laki-laki yang Berubah',
<https://www.youtube.com/watch?v=YYO9dp-dM3M&t=70s>, Diakses pada
 10 Oktober 2018, pukul 16.00 WIB

<http://bapakpengertian.blogspot.com/2014/12/Pengertian-Tindakan-Sosial-Afektif-Adalah.html>, diakses pada 10 Agustus 2018, pukul 16:21 WIB.

<https://kbbi.web.id/jantan>, diakses pada 15 September 2018, pukul 19:36 WIB.

<https://kbbi.web.id/misoginis>, diakses pada 17 September 2018, pukul 13.00 WIB.

Sumber Wawancara

Khofifah, *Community Organizer* Rifka Annisa, 23 Juli 2018

Nurmawati, Manager Program KPPS, 5 Agustus 2018

Suharti, Direktur Rifka Annisa, 2 September 2018

Lisa Oktavia, Wakil Direktur Rifka Annisa, 9 Oktober, 2018

Sumber Gambar

Gambar 1.1 : <https://www.prochange.com/trans-theoretical-model-of-behavior-change>

Gambar 2.2 : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.3 : <https://merahputih.com/post/read/lepasnya-gunung-es-di-antartika>

Gambar 4.4 : Dokumentasi Lembaga Rifka Annisa

Gambar 4.5 : Dokumentasi Lembaga Rifka Annisa

Gambar 4.6 : Dokumentasi Lembaga Rifka Annisa

Gambar 4.7 : <https://www.facebook.com/rifka.wcc/?ref=bookmarks>

Gambar 4.8 : https://www.instagram.com/rifkaannisa_wcc/?hl=id

Gambar 4.9 : <https://www.youtube.com/watch?v=YYO9dp-dM3M&t=109s>

Gambar 4.10 : Dokumentasi pribadi

Gambar 4.11 : Dokumentasi pribadi

Curriculum Vitae

A. PERSONAL IDENTITY

Name : Khoirun Ni'mah
 Place, Date of birth : Pati, 15 September 1992
 Address : Plosokuning 3, 012/005, Minomartani, Ngaglik,
 Sleman, Yogyakarta, 55581.
 Email address : Anik@rifka-annisa.org
anicama@gmail.com
 Mobile phone : +6281-226-824-723
 Sex : Female



B. EDUCATION

1. FORMAL EDUCATION

	Name of School	City	Faculty, Major	Years Attended		
				From	To	
a	MI Miftahul Huda	Pati	-	1998	2004	SD
b	MTs. Miftahu Huda	Pati	-	2004	2007	SLTP
c	MA Matholi'ul Falah	Pati	Language	2007	2010	SLT A
d	State Islamic University Sunan Kalijaga	Yogyakarta	Communication of Islamic Broadcasting	2011	2015	S1
e	State Islamic University Sunan Kalijaga	Yogyakarta	Communication and study of Islamic society	2016	now	S2

2. TRAINING, COURSE

	Training	Type	City	Date Attended	
				From	To
a	Leadership Training for Youth	Training	Yogyakarta	November 29, 2012	December 2, 2012
b	Education and basic training of leadership for youth	Training	Yogyakarta	June 24, 2013	June 28, 2013
c	Training proficient scout leader	Training	Yogyakarta	December 1, 2013	December 6, 2013
d	Volunteer Training Program Rifka Annisa WCC	Training	Yogyakarta	November 3, 2014	November 7, 2014
f	English Language	Course	Pare, Kediri	January 2016	February 2016
g	Workshop Revitalizing Organization	Workshop	Yogyakarta	August 22, 2016	August 24, 2016

h	Workshop for Teacher on Gender Based Violence to preventing and handling Sexual violence in school	Workshop	Yogyakarta	August 25, 2016	August 27, 2016
i	Community Empowerment on the basis of spacial analysis	Training and Workshop	Yogyakarta	June 24, 2016	June 28, 2016
j	Training Gender Based Violence for Students Parents	Training	Yogyakarta	September 21, 2016	September 23, 2016
k	Workshop preventing and handling sexual violence with teacher and headmaster	Workshop	Yogyakarta	September 26, 2016	September 28, 2016
l	Training of Facilitator on Gender Based Violence	Training	Yogyakarta	October 13, 2016	October 16, 2016
m	Training on Social Analysis Method in the Context of Rural Development	Training	Yogyakarta	December 5, 2016	December 6, 2016
n	Workshop for Headmaster on Gender Based Violence to preventing and handling Sexual violence in school	Training	Yogyakarta	February 2, 2017	february 4, 2017
o	Knowledge Management Training	Training	Yogyakarta	February 15, 2018	February 17, 2018
p	Statistic Training	Training	Yogyakarta	April 3, 2018	April 5, 2018

C. WORKING EXPERIENCES

	Institution	Responsibilities	Position	Date Attended	
				From	To
1	Rifka Annisa	Media journalist	Apprenticeship	October 1, 2014	November 1, 2014
2	Rifka Annisa	Responsible for Media Campaigns (Radio, print, Internet, and TV) to preventing and handling Violence against women and children	Volunteer	November 8, 2014	March 8, 2016
3	Rifka Annisa	<ul style="list-style-type: none"> Responsible as Editor in Chief of Rifka Media magazine Facilitator in gender based violence training and workshop Writing in some media as advocating effort to make community has gender sensitive (ex. Rifka Media) Speaking in seminar, discussion, and radio channel as resource person 	Fill staf	March 2016	Des 2017

		<ul style="list-style-type: none"> • Program assistant School-based systems to preventing and handling Violence against women and children 			
3	Rifka Annisa	<ul style="list-style-type: none"> • Development Training • Facilitator in gender based violence training and workshop • Curriculum development and training modules • Making data release and case analysis • Managing facilitators' requests and resource persons • Speaking in seminar, discussion, and radio channel as resource perso • Responsible as Editor in Chief of Rifka Media magazine 	Training Officer	Jan 2018	Now

D. FACILITATING EXPERIENCE

No	Title	Position	Institution	Date
1	Training Counseling and assisting the survivor gender based violence	Facilitator	Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta	21-22 July 2016
2	Training Leadership for Students	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with Awo International	22-24 October 2016 and 21-23 August 2017
3	Training Gender based Violence for Students	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with Awo International	16-18 March 2016
4	Training Gender based Violence for Students	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with Awo International	18-20 April 2017
5	Youth camp to preventing and handling Violence against women and children for Peer Educators	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with Awo International	29-1 May 2017
6	Reguler Discussion for youth on Gender based Violence	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with Rutgers WPF	2015 - 2017
7	Training Gender Based Violence for Pastor	Facilitator	Bala Keselamatan Pusat	2-4 May 2018
8	Workshop preventing and handling sexual violence with college Student	Facilitator	Rifka Annisa Cooperated with DIHI UGM	28-30 September 2018

E. HOBBIES : Reading, writing, traveling

F. PUBLICATION

1. "Terapi Pemulihan Psikologis pada Anak Korban Kekerasan", Rifka Media Rifka Annisa, 2017.
2. "Pola Komunikasi Keluarga dan Pengasuhan Ramah Anak: Upaya membentuk Kepribadian Anak", Jurnal Komunika IAIN Purwokerto, 2018.
3. " Film Horor: Kisah Hantu Perempuan dan Representasi Ketidakadilan", Syi'ar (Jurnal Komunikasi dan Bimbingan Masyarakat Islam, IAIN Sambas, 2018.
4. " Resolusi Konflik dalam Persoalan Keluarga: Studi Kasus Mediasi di LSM Rifka Annisa", Jurnal Komunikasi Universitas Brawijaya Malang, 2018.

Yogyakarta, May 2018


(Khoirun Ni'mah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA